

ABSTRAK

**IMPLEMENTASI PERATURAN DAERAH KABUPATEN OGAN
KOMERING ULU NOMOR 3 TAHUN 2015**

TENTANG PENGELOLAAN SAMPAH
(Studi Kasus di Desa Tanjung Baru Kecamatan Baturaja Timur)
OLEH:

TANIA
NPM 1952058

Pada tahap implementasi kebijakan, pelaksana kebijakan mempunyai peran penting dalam mengimplementasikan setiap indikator yang akan dilaksanakan. Meluasnya permasalahan di masyarakat membuat pemerintah gencar mengambil tindakan yaitu dengan cara menetapkan sebuah kebijakan pemerintah. Dalam arti lain kebijakan dibuat untuk meringankan atau menyelesaikan permasalahan yang masih terjadi di masyarakat. Kebijakan Pengelolaan sampah dibuat untuk kebersihan lingkungan, disiplin masyarakat, serta ketertiban umum. Dinas lingkungan hidup kabupaten ogan Komering ulu merupakan salah satu unsur pelaksana adanya kebijakan ini, peran mereka dalam mengimplementasikan kebijakan ini dilihat dari penanganan serta usaha mereka terhadap pengelolaan sampah di masyarakat.

Jenis penelitian ini adalah jenis penelitian deskriptif kualitatif dengan menggunakan pendekatan empiris, teknik pengumpulan data melalui observasi, dokumentasi, dan wawancara. Teknik analisis data yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh kesimpulan bahwa implementasi Peraturan Daerah Nomor 3 Tahun 2015 tentang pengelolaan sampah belum berjalan maksimal karena masih banyaknya kendala baik yang dilakukan oleh penanggungjawab yang jarang melakukan kegiatan pengelolaan sampah, maupun terhambat dalam hal sarana prasana dalam kegiatan pengelolaan sampah di lingkungan masyarakat desa Tanjung Baru

Kata Kunci : Implementasi kebijakan, Pengelolaan sampah

ABSTRACT

IMPLEMENTATION OF REGIONAL REGULATION OF OGAN KOMERING ULU REGENCY NUMBER 3 OF 2015

CONCERNING WASTE MANAGEMENT

(Case Study in Tanjung Baru Village East Baturaja District)

BY:

TANIA

NPM 1952058

At the policy implementation stage, policy executors have an important role in implementing each indicator to be implemented. Widespread problems in society make the government aggressively take action, namely by establishing a government policy. In another sense, policies are made to alleviate or resolve problems that still occur in society. The waste management policy is made for environmental cleanliness, community discipline, and public order. The Ogan Komering ulu district environmental office is one of the implementing elements of this policy, their role in implementing this policy is seen from their handling and efforts towards waste management in the community.

This type of research is a type of qualitative descriptive research using an empirical approach, data collection techniques through observation, documentation, and interviews. Data analysis techniques are data collection, data reduction, data presentation, and drawing conclusions.

Based on the results of the study, it was concluded that the implementation of Regional Regulation No. 3 of 2015 concerning waste management has not run optimally because there are still many obstacles both carried out by those in charge who rarely carry out waste management activities, as well as obstacles in terms of infrastructure facilities in waste management activities in the Tanjung village community. New

Keywords: Policy implementation, Waste management